

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dalam hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Banjir di Kota Bekasi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Walaupun masih ditemukan hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya, dan jika dilihat dari indikator yang dikembangkan dari proses Peran yang dikembangkan oleh Levy (dalam Soekanto, 2009 :215-216) sebagai berikut:

1. Indikator Struktur yang dilakukan oleh BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi ini dikatakan belum efektif dikarenakan sudah belum terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang sudah dijalankan yaitu dengan jumlah Satgas Lapangan yang sangat minim BPBD Kota Bekasi berkerjasama dengan dinas-dinas terkait seperti BMSDA. BPBD Kota Bekasi juga berkerjasama dengan relawan-relawan yang memang sudah ditunjuk langsung oleh BPBD Kota Bekasi yang sengaja untuk membantu tim Satgas Lapangan bertugas.
2. Kesanggupan yang dilakukan oleh BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi ini sudah dapat dikatakan efektif dan berjalan dengan sesuai. Karena skill yang dimiliki oleh tim Satgas Lapangan BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir dan pengevakusiaan sudah mumpuni. *Water rescue* sebagai salah satu skill penanggulangan banjir di Kota Bekasi mampu membantu pengevakusiaan korban banjir yang tenggelam maupun yang memang terjebak banjir di rumah mereka masing-masing. Skill-skill Satgas Lapangan yang dimilikipun terus dikembangkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang diadakan oleh BNPB dan masing-masing Satgas Lapangan tersebut mendapatkan ID Card usai mengikuti pelatihan tersebut. Guna mengetahui Satgas Lapangan tersebut sudah terjamin untuk masalah skill-skill penanggulangan banjir.

3. Indikator Keinginan yang oleh BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi ini masih belum efektif karena, BPBD Kota Bekasi masih belum mampu memenuhi satu per satu keinginan warga Kota Bekasi. Mengingat juga Satgas Lapangan yang minim dan Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi membuat kewalahan memenuhi keinginan satu persatu dalam permasalahan penanggulangan banjir di Kota Bekasi.
4. Indikator Pelaksanaan yang dilakukan oleh BPBD Kota Bekasi belum dikatakan efektif. Karena BPBD Kota Bekasi yang memang diketahui sebagai *leading sector* dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi, BPBD Kota Bekasi juga mengaku kewalahan dalam pelaksanaan penanggulangan banjir di Kota Bekasi. Apabila hujan yang deras dengan durasi lama, wilayah-wilayah yang memang sudah di titikan menjadi langganan banjir ini menghubungi dan berkordinir langsung dengan BPBD Kota Bekasi. Namun BPBD Kota Bekasi dengan jumlah sarana dan prasarana dan jumlah Satgas Lapangan yang minim membuat kewalahan dalam penanggulangan banjir dan pengevakusiaan terhadap korban banjir di Kota Bekasi.
5. Adanya hambatan yang dihadapi oleh BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi yaitu sebagai berikut:
 - a. Jumlah satgas lapangan yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi itu terbatas atau minim jika dibanding langsung dengan luas seluruh wilayah titik banjir yang berada di Kota Bekasi.
 - b. Jumlah sarana dan prasarana untuk pengevakusiaan korban banjir yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi itu terbatas, apabila dibandingkan dengan jumlah titik banjir di Kota Bekasi.
 - c. Kurangnya kesadaran masyarakat dengan minimnya jumlah sarana dan prasarana dan satgas lapangan yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi, sehingga masyarakat keegoan masing-masing ketika banjir tiba di wilayah mereka.
6. Upaya dilakukan oleh BPBD Kota Bekasi dalam penanggulangan banjir di Kota Bekasi yaitu sebagai berikut:

- a. Upaya yang dilakukan oleh BPBD Kota Bekasi untuk berkerjasama dengan dinas-dinas terkait seperti berkerjasama dengan BMSDA, dan berkerjasama dengan para relawan yang merupakan elemen masyarakat yang ditunjuk langsung oleh BPBD Kota Bekasi sendiri.
- b. Untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan skill para satgas lapangan yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan khusus. Tujuannya menutupi sarana dan prasarana yang minim untuk melakukan penanggulangan banjir dan pengevakusiaan korban banjir di Kota Bekasi.
- c. Mengupayakan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kota Bekasi terkhusus warga titik banjir, agar mereka peduli terhadap lingkungan masing-masing, dan peduli terhadap tanda-tanda bencana yang akan terjadi di lingkungan masing-masing.

5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran terhadap Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bekasi dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Bekasi. Yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Satgas Lapangan BPBD Kota Bekasi agar selalu meningkatkan dan mengembangkan skill yang dimiliki sekarang dengan cara mengikuti kegiatan yang diberikan dari BNPB. Karena bahaya bencana banjir yang akan menimpa Kota Bekasi ini akan selalu bervariasi dan akan selalu berubah-ubah dengan berjalannya waktu dan korban yang terkena banjir pun akan pasti berubah-ubah dan bervariasi dengan seiringnya berjalan waktu. Dengan melatih skill para Satgas Lapangan akan mampu melaksanakan pengevakusiaan dan penanggulangan banjir di Kota Bekasi semakin baik.
2. Untuk mengadakan perekrutan terhadap tim satgas lapangan BPBD Kota Bekasi. Karena jumlah satgas lapangan BPBD Kota Bekasi ini berjumlah minim apabila dibandingkan wilayah Kota Bekasi. Perekrutan satgas lapangan ini bisa menjadi salah satu titik terang untuk terbantunya pelaksanaan penanggulangan banjir di Kota Bekasi. Baik itu dilakukan perekrutan secara umum maupun secara tertutup.

3. Untuk terus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Kota Bekasi. Karena sosialisasi juga dapat membantu untuk masyarakat sadar akan lingkungan masing-masing, sadar akan datangnya bahaya yang menimpa pemukiman masing-masing, dan masyarakat pun akan tergerak dengan membuat sebuah rencana berupa membuat kegiatan gotong royong ataupun kerja bakti di lingkungan masyarakat Kota Bekasi masing-masing.
4. Untuk membuat perundingan kepada jajaran stake holder BPBD Kota Bekasi dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal penambahan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kota Bekasi. Agar para satgas lapangan BPBD Kota Bekasi tidak kewalahan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekarang berjumlah minim apabila disandingkan dengan titik banjir yang berada di Kota Bekasi.